

## ABSTRAK

ADITYA MILASARI. 2022. **Studi Etnomatematika: Kajian Semiotika dan Pola Geometris pada Batik Tulis Paseban Cigugur Kuningan Jawa Barat.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan penelitian ini yaitu mengungkap kajian semiotika dan pola geometris pada batik tulis Paseban menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan terhadap pengrajin batik tulis Paseban. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Teknik analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari: uji *credibility* (kredibilitas), uji *transferability* (keterahlian), dan uji *dependability* (ketertanggung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: melalui sudut pandang semiotika, 5 motif dasar batik tulis Paseban yaitu (1) *sekar galuh* memiliki penanda bunga sebagai petanda masyarakat menjaga dan melestarikan alam, (2) *oyod mingmang* memiliki penanda akar pohon beringin sebagai petanda kekuatan yang tak dapat dipisahkan, (3) *rereng pwah aci* memiliki penanda padi sebagai petanda masyarakat agraris yang bergantung pada pertanian, (4) *geger suten* memiliki penanda punduk unta sebagai petanda manusia harus bisa bertahan hidup, dan (5) *mayang segara* memiliki penanda laut/samudera sebagai petanda manusia harus memiliki hati yang luas. Pola geometris pada 5 motif dasar batik tulis Paseban yaitu konsep: (1) titik, garis, bangun datar, (2) geometri transformasi berupa *refleksi* pada motif *mayang segara* dan *oyod mingmang*, *translasi* pada motif *geger suten*, dan *rotasi* pada motif *sekar galuh*.

**Kata kunci:** etnomatematika, kajian semiotika, pola geometri